

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil analisis data, dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap perkembangan kognitif anak usia 5–6 tahun di PAUD Terpadu Angkasa 1 Lanud Sjamsudin Noor Banjarbaru, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan kognitif anak usia 5–6 tahun sebelum diterapkan media audiovisual (pre-test)

Menunjukkan hasil yang masih belum optimal. Berdasarkan hasil pre-test terhadap 21 anak, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar **29,5**. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa anak yang mengalami kesulitan dalam mengingat informasi sederhana, mengelompokkan benda berdasarkan karakteristik tertentu, mengenali pola, membedakan ukuran, serta menyelesaikan masalah sederhana yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa perkembangan kognitif anak sebelum diberikan perlakuan masih memerlukan stimulasi yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

2. Perkembangan kognitif anak usia 5–6 tahun setelah diterapkan media audiovisual (post-test)

Mengalami peningkatan yang cukup baik. Berdasarkan hasil post-test, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 35,8, lebih tinggi dibandingkan hasil pre-test. Peningkatan tersebut terlihat dari kemampuan anak yang semakin baik dalam memahami informasi yang diberikan, mengingat kembali materi pembelajaran, mengelompokkan benda, mengenali pola sederhana, membedakan ukuran, serta lebih aktif dalam menjawab pertanyaan dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik sehingga membantu meningkatkan perkembangan kognitif anak.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media audiovisual terhadap perkembangan kognitif anak usia 5–6 tahun di PAUD Terpadu Angkasa 1 Lanud Sjamsudin Noor Banjarbaru

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji *Wilcoxon*, diperoleh hasil yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan kognitif anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media audiovisual. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audiovisual memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan kognitif anak usia 5–6 tahun di PAUD Terpadu Angkasa 1 Lanud Sjamsudin Noor Banjarbaru

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Kepala PAUD Terpadu Angkasa 1 Lanud SJamsudin Noor Banjarbaru

Diharapkan dapat terus mendukung penggunaan media pembelajaran yang inovatif, khususnya media audiovisual, dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih menarik, efektif, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat memanfaatkan media audiovisual secara optimal dalam kegiatan pembelajaran sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak. Selain itu, guru perlu memilih materi audiovisual yang sesuai dengan usia, kebutuhan, dan tema pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap perkembangan kognitif anak dengan menyediakan media audiovisual yang bersifat edukatif di rumah serta mendampingi anak saat menggunakannya agar kegiatan belajar tetap terarah dan bermanfaat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji penggunaan media audiovisual maupun media pembelajaran lainnya terhadap berbagai aspek perkembangan anak usia dini. Penelitian

selanjutnya juga dapat dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih besar dan variabel yang lebih beragam untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan mendalam.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat peneliti sampaikan. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan anak usia dini, khususnya dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak melalui penggunaan media audiovisual dalam proses pembelajaran.

C. Penutup

Alhamdulillah rabbil ‘ālamīn, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual terhadap Perkembangan kognitif Anak Usia 5–6 Tahun di PAUD Terpadu Angkasa 1 Lanud SJamsudin Noor Banjarbaru” dengan baik.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak usia dini. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai keterbatasan dan kekurangan, baik dari segi isi maupun teknik penulisan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan penyempurnaan karya ilmiah ini di masa yang akan datang.

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Anak usia dini. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi

referensi bagi guru, orang tua, maupun peneliti selanjutnya dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini melalui penggunaan media audiovisual.

Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, bimbingan, serta doa selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt. Aamiin Yā Rabbal ‘Ālamīn.